# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Penelitian

Bisnis merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang berkaitan dengan transaksi jual beli barang atau jasa dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Sifat bisnis yang dinamis menuntut para pelaku usaha selalu melakukan inovasi dan mengevaluasi kegiatan bisnisnya agar mengetahui seberapa efektif dan mengetahui posisi bisnisnya di persaingan pasar. Saat ini kondisi pasar mengalami penurunan permintaan. Hal ini terjadi karena adanya wabah covid 19 yang mulai menyebar ke seluruh dunia sehingga berdampak pada keadaan ekonomi suatu negara.

Seperti yang diberitakan di Liputan 6 (28 Januari 2021), Mentri Koperasi dan UKM Teten Masduki Keadaan ekonomi Indonesia saat ini mengalami turbelensi. Hal ini disebabkan adanya pandemi covid 19. Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang penyebaranya melaui udara yang mengandung virus jika ada orang yang sudah terinfeksi virus corona. Kasus covid 19 terjadi pertama kali di kota Wuhan,Cina, pada akhir Desember 2019. Dengan sangat cepat menyebar ke puluhan negara termasuk Indonesia. Penyebaranya yang cepat membuat pemerintah Indonesia menerapkan sistem *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus corona.

Dampak dari penerapan sistem *lockdown* memberikan pengaruh pada aktivitas bisnis. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan permintaan dari pasar. Banyak pelaku bisnis mengurangi tenaga kerjanya untuk mengurangi pengeluaran, hal ini dapat meningkatkan angka pengangguran dan akan mendorong angka kemiskinan di Indonesia semakin tinggi. Sehingga Kesenjangan ekonomi di Indonesia akan semakin tinggi.

Dikondisi saat ini koperasi bisa menjadi salah satu solusi untuk memperbaiki kondisi ekonomi Indonesia karena koperasi merupakan lembaga yang lebih berpihak kepada golongan ekonomi lemah yang jumlahnya lebih banyak dibanding golongan ekonomi menengah dan atas. Koperasi dianggap sebagai salah satu ujung tombak ekonomi kerakyatan yang diharapkan mampu membantu mengentaskan kemiskinan. Pasal 3 UU Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 mengamanatkan bahwa pembangunan koperasi harus diarahkan pada upaya memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Di Indonesia koperasi Dianggap sebagai soko guru perkekonomian Indonesia, serta berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu koperasi sebagai pelaku ekonomi harus meningkatkan keunggulan supaya bisa tetap berperan dalam mendukung sistem perekonomian Indonesia serta meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Indriwati., et al 2017).

Banyak kegiatan koperasi yang mendukung kebijakan pemerintah dalam menggali potensi ekonomi kerakyatan sehingga mewujudkan ketangguhan ekonomi kerakyatan dan pada akhirnya mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan mandiri. Peran nyata koperasi memberikan pengaruh terhadap perkembangan kehidupan sosial kemasyarakatan, sehingga mampu meningkatan pendapatan dan pencapaian program pemerintah.

Peran koperasi dalam mendukung ekonomi kerakyatan dapat dilihat dari nilai-nilai yang dianut oleh koperasi itu sendiri, yaitu koperasi memiliki nilai kekeluargaan, koperasi memiliki nilai demokrasi, koperasi memiliki nilai persamaan, koperasi memiliki nilai dan koperasi memiliki nilai kemandirian. Dan menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 koperasi memiliki peran dan fungsi sebagai berikut :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya masyrakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upata mempertinggi kualitas kehidupan dan masayarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko-gurunya
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

Fungsi koperasi

1. Sebagai urat nadi kegiatan perekonomian Indonesia
2. Sebagai upaya mendemokrasikan sosial ekonomi Indonesia
3. Untuk meningkatkan kesejahteraan warga negara Indonesia
4. Memperkokoh perekonomian rakyat Indonesia dengan jalan pembinaan koperasi

Peran dan tugas koperasi

1. Meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia
2. Mengembangkan demokrasi ekonomi di Indonesia
3. Mewujudkan pendapatan masyrakat yang adil dan merata pendapatan dengan cara menyatukan ,membina,dan mengemabangkan setiap potensi yang ada

Peran koperasi dalam menyejahterakan anggotanya telah banyak ditunjukan diberbagai negara. Di Belanda misalnya, mayoritas perdagangan bunga di Belanda digerakan oleh koperasi yang dimiliki oleh para petani setempat dan Belanda juga punya banyak koperasi yang berkecimpung di sektor pertanian yang masuk 20 koperasi pertanian di UE, yakni Campina Melkunie ( produk-produk susu), Cebeco Handelsrand ( unout dan produksi pertanian), Friesland Dairy Food (produk-produk susu),Coberco (produk-produk susu), Demeco (daging) dan greebery/VTN(buah-buahan dan sayur-sayuran) dengan penghasilan terkecil 1,346 milier ecu (VTN) hingga terbesar 3,1 miliar ecu( VTN. Dan jumlah anggota paling sedikit 50 orang (cebeco) dan terbanyak 17850 orang (VTN) dan jumlah pekerja paling sedikit 3000 orang (Dumeco) dan terbanyak 7490 orang (Friesland).

Di Indonesia koperasi dianggap sebagai soko guru perkonomian Indonesia yang telah diatur pelaksananya melaui perundang-undangan, peraturan pemerintah dan berbagai jenis peraturan daerah. Namun kontribusi koperasi terhadap PDB masih rendah. Menurut Teten Masduki( Mentri Koperasi dan UKM) bahwa kontribusi koperasi terhadap perekonmian 2019 masih hanya 0,97 persen jauh lebih rendah dari rata-rata kontribusi ekonomi dunia sebesar 4,30 persen hal ini disebabkan oleh kendala terkait regulasi, mananjemen dan SDM, akses pembiyaan dan pengawasan.

Di Indonesia terdapat banyak jenis koperasi yang berkembang salah satunya adalah koperasi simpan pinjam. Menurut Toman Sony Tambunan dan Dr. Hardi Tambunan koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri atas setiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan perkreditan dan juga koperasi menjalankan usaha khusus dalam lapangan perkreditan yang menggiatkan anggota-anggotanya serta masyarakat untuk menyimpan secara teratur dan memberi pinjaman kepada anggota-anggotanya untuk kemajuan yang bermanfaat dengan pemungutan uang jasa serendah mungkin.

Keberhasilan suatu koperasi dapat dilihat dari pengelolaan manajemen dalam mengolah sumber daya yang dimiliki oleh koperasi. Koperasi yang berhasil dapat dilihat dari kinerja keuangan. Oleh sebab itu, penilian kinerja keuangan sangat diperlukan.

Laporan keuangan merupakan catatan transaksi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode waktu tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kondisi kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh koperasi harus dapat memberikan informasi posisi keuangan dan gambaran kondisi koperasi kepada pihak yang membutuhkan. Akan tetapi laporan keuangan tersebut perlu di analisa menggunakan alat analisa keuangan agar informasi yang diberikan lebih berguna dan detail dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan teknik analisa rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alat analisa yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan koperasi dan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan dari suatu periode ke periode berikutnya.Dalam menganalisis rasio keuangan diperlukan data keuangan yang sah dan akan dipakai sebagai dasar pengukuran.

Menurut Toman Sony Tambunan dan Dr. Hardi Tambunan Cara untuk menilai kinerja keuangan koperasi adalah dengan melihat dari : Permodalan, Likuiditas, dan rentabilitas . Kinerja keuangan koperasi dalam penyajian ini untuk melihat ukuran koperasi berprestasi yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi.

Koperasi Gapoktan Simbar Tani adalah koperasi yang kegiatan usahanya menghimpun dan menyalurkan dana bagi para anggota dan masyrakat sekitar. Koperasi ini berdiri di Desa Simbarejo Kecamatan Selomerto Kabupaten Wononosobo, didirikan secara resmi pada tahun 2014 dengan nomor badan hukum No.518/198/BH/XIV-29/XII/2014 . Dengan kegiatan usahanya simpan pinjam yaitu menghimpun dana anggota melalui tabungan dan menyalurkan dana kepada anggota dalam bentuk pinjaman. Dengan adanya Koperasi Gapoktan Simbar Tani diharapkan dapat mewujudkan kehidupan keluarga anggora dan masyarakat sekitar yang penuh keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan.

Anggota dari Koperasi Gapoktan Tani sebagian besar adalah para petani di Desa Simbarejo,dengan adanya Koperasi Gapoktan Simbar Tani diharapkan dapat meningkatkan perokonomian anggota dan masyarakat Desa Simbarejo. Dengan memberikan pelayanan yang baik dari sisi kualitas, pelayanan dan dapat memberikan manfaat yang optimal.

Dalam menyediakan dana Koperasi Gapoktan Simbar Tani memberikan kemudahan bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana di bank,hal ini dapat membantu para anggota koperasi dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kredit. Modal Koperasi Gapoktan Simbar Tani berasal dari simpanan wajib, simpanan sukarela dan hibah.

Pada kenyataan Koperasi Gapoktan Simbar Tani mengalami beberapa masalah. Masalah yang dihadapi Koperasi Gapoktan Simbar Tani adalah kredit macet. Kredit macet adalah kondisi dimana debitur tidak mampu membayar kewajibannya tepat waktu. Hal ini terjadi karena nasabah mengalami kegalalan usaha atau panen dan harga jual hasil panen yang tidak dapat dipredeksi. Hal itulah yang menjadi penyebab para nasabah membayar keawajiban tidak tepat waktu. Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Gapoktan Simbar Tani Tahun 2017-2020 menunjukan.

Tabel 1.1

Laporan Laba Rugi Koperasi Gapoktan Simbar Tani

**Periode 2017-2020**

|  |  |
| --- | --- |
| Akun | Tahun |
| 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Pendapatan | 10.636.000 | 4.781.000 | 1.635.000 | 1.510.000 |
| SHU | 4.241.000 | 2.096.000 | 835.000 | 710.000 |

dari data tersebut menunjukan bahwa pendapatan yang diperoleh Koperasi Gapoktan Simbar Tani mengalami penurunan terlihat dari tahun 2017 ke 2018 Rp. 5.855.000 atau sebesar 55%,tahun 2018 ke tahun 2019 Rp 3.146.000 atau sebesar 65,8% dan tahun 2019 ke tahun 2020 Rp.125.000 atau sebesar 7,6%. SHU yang diperoleh Koperasi Gapoktan Simbar Tani Menunjukan bahwa dari tahun 2017 ke 2018 Rp. 2.145.000 atau sebesar 50%, tahun 2018 ke tahun 2019 Rp. 1.261.000 atau sebesar 60% dan tahun 2019 ke 2020 Rp. 125.000 atau sebesar 14%.Jika hal ini terjadi terus menerus akan mempengaruhi kondisi koperasi. Permasalahan ini tidak boleh terjadi berlarut-larut karena dapat menyebabkan kerugian bagi koperasi. Cara untuk menilai kinerja keuangan koperasi dengan melihat dari aspek : Permodalan, Likuiditas dan Rentabilitas. Kinerja ini dilihat dari ukuran koperasi berprestasi yang dituangkan dalam Peraturan Mentri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor : 06/PER/DEP.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehetan koperasi simpan pinjam koperasi.

Koperasi Gapoktan Simbar Tani yang usahanya menghimpun dana dan menyalurkan pinjaman kepada anggota harus dikelola secara profesional untuk meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat bagi anggotanya dan masyarakat sekitar. Untuk mengetahui apakah mengalami peningkatan ataupun penurunan kinerja koperasi simpan pinjam perlu dilakukan penilaian kinerja. Sejak berdiri Koperasi Gapoktan Simbar Tani belum pernah melakukan penilaian kinerja . keuangan

 Dari latar belakang tersebut penilitipeniliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai kondisi kesehatan Koperasi Gapoktan Simbar Tani pada tahun 2017-2020. Judul yang diajukan oleh peniliti adalah “ Analisis Kinerja Keuagan Koperasi Gapoktan Simbar Tani Desa Simbarejo periode 2017-2020 ”.

## Rumusan Masalah

* + 1. Rumusan Masalah
1. Bagaimana gambaran umum koperasi Gapoktan Simbar Tani pada tahun 2017-2020.
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Gapoktan Simbar Tani pada tahun 2017-2020.
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan Koperasi Gapoktan Simbar Tani.

## Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran umum Koperasi Gapoktan Simbar Tani Desa Simbarejo.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Gapoktan Simbar Tani periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan Koperasi Gakpotan Simbar Tani periode 2017-2020

## Kegunaan Penilitian

1. Manfaat Teoritis
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetehuan dan memberikan refenensi bagi penelitian yang akan datang dan mengembangkan ilmu mengenai penilian kesehatan koperasi.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai tata cara penilaian kinerja keuangan koperasi.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi Penulis
6. Dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat di perkuliahan
7. Menambah wawasan dan ilmu mengenai koperasi khusunya dalam menilai kesehatan koperasi.
8. Bagi Koperasi Gapoktan Simbar Tani
9. Hasil penilitian ini dapat dijadikan masukan untuk pengembangan Koperasi Gapoktan Simbar Tani.
10. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Koperasi Gapoktan Simbar Tani dalam merumuskan kebijakan selanjutnya.
11. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tingkat kesehatan koperasi

## Lokasi dan Lamanya Penilitian

1. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini dilakukan di Koperasi Gapoktan Simbar Tani yang terletak di Desa Simbarejo,Kecamatan Selomerto,Kabupaten Wonosobo.
2. Lamanya Penelitian

Tabel 2 1

Jadwal Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiataan | Tahun 2020-2022 |
| Tahapan Persiapan  | NOV | DES | JAN | FEB  | MAR | APR  | MEI  | DES | JAN |
| 1 | Penjajagan  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Studi Kepustakaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Penyusunan Usulan Penelitian  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Seminar Usulan Penelitan  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Tahap Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1 | Observasi  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2  | Wawancara  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Studi Kepustkaan  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pengolahan Data  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Analisis Data  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Tahap Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1 | Pembuatan Laporan  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Sidang  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |